

dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan ruangan yang digabungkan dengan *dirty single*, *dirty single* di sini berarti terdapat *foreground* pada area *frame* bersamaan dengan karakter agar *frame* tidak terlihat polos (Bordwell & Thompson, 2019, p. 189). Dengan perpaduan pergerakan kamera dan *type of shot* yang tepat interior dan ruang terlihat dengan jelas sehingga tujuan sinematografer dalam menyampaikan kemewahan dan luas pada ruangan dilakukan dengan baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap video promosi Sutera Winona tipe Wallace yang dibawakan oleh Nadya Mulya, dapat disimpulkan :

1. Pergerakan kamera *dolly in* maupun *dolly out* yang dilakukan oleh sinematografer dalam *scene 8 shot 3* dan *scene 18 shot 2* dan 5. Berhasil memberikan pengaruh penggantian *type of shot* atau *framing*, untuk menunjukkan suatu ruang dan memperkenalkan sesuatu pada suatu *shot*.
2. Pergerakan kamera *tilt up* yang digunakan pada *scene 8 shot 3* memberikan pengaruh untuk menunjukkan suatu informasi baru seperti yang ditulis oleh Kenworthy tahun 2013. Sehingga rumah 3 lantai Sutera Winona terlihat megah dan luas.
3. Pergerakan kamera *circle track right* memberikan pengaruh untuk membuat adegan terasa lebih menarik dan mendukung motivasi dari apa yang sinematografer ingin sampaikan yaitu menunjukkan kesan ruang lapang, nyaman, keindahan dan kemewahan pada interior.
4. Penerapan *type of shot wide shot* pada *scene 8 shot 2* dan *scene 18 shot 5*, dan *type of shot full shot* *scene 8 shot 3* menampilkan objek secara seutuhnya sehingga kesan luas dan megah dari sinematografer sampaikan dapat tercapai.
5. Penggunaan *type of shot cowboy shot* pada *scene 18 shot 1* digunakan untuk memperlihatkan lorong bersamaan dengan Nadya Mulya.

6. Penggunaan *type of shot medium shot* dipengaruhi oleh pergerakan kamera *dolly in* pada awal *shot*, tetapi tujuan dari *medium shot* disini agar memperlihatkan ruangan bersamaan dengan Nadya Mulya untuk memberikan kesan mewah bersamaan dengan pergerakan aktor.

Penulis berharap pembaca skripsi ini mendapatkan informasi dan ilmu baru dari penggunaan pergerakan kamera dan *type of shot* tertentu khususnya pada penerapan dibidang properti. Penulis juga berharap terdapat teknik-teknik baru yang dapat dieksplor pada pergerakan kamera dan *type of shot* pada suatu properti dan tujuan dari *shot* tersebut tetap tercapai dengan baik. Penulis juga berterima kasih sudah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini dan meminta maaf atas skripsi yang jauh dari kata sempurna ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *ISE Film Art: An Introduction 12th Edition* (12th ed.).
- Bowen, C. J. (2018). *Grammar of the Shot* (fourth).
- Brown, B. (2016). *Cinematography : theory and practice, imagemaking for cinematographers and directors* (3rd ed.).
<https://www.routledge.com/Cinematography-Theory-and-Practice-Image-Making-for-Cinematographers-and/Brown/p/book/9781138940925>
- Harahap, N. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF* (pertama). Wal ashri Publishing.
- Hoser, T. (2018). *Introduction to Cinematography Learning Through Practice*. Routledge.
- Keller, C., & Pincus, E. (2012). *THE FILMMAKER'S HANDBOOK* (4th ed.). Penguin Group.
- Kenworthy, C. (2013). *Master shots. Volume 3, The director's vision : 100 setups, scenes, and moves for your breakthrough movie* (Vol. 3). Michael Wiese Productions.
- Mowat, J. (2021). *Video Marketing Create engaging video campaigns to drive brand growth and sales*.
- Owens, J. (2017). *Video Production Handbook* (Sixth Edition). Taylor & Francis.